



**Kampungku**

## Danurejan pioneer kecamatan bebas asap rokok

Anggraenny Prajayanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Jangan harap bisa mendapatkan asbak di dalam Kantor Kecamatan Danurejan. Sejak Maret lalu, kecamatan ini sudah mendeklarasikan menjadi *pioneer* wilayah bebas asap rokok. Meskipun awalnya banyak ditentang, lambat laun kesadaran untuk mengurangi rokok akhirnya berjalan.

"Waktu awal memang banyak yang keberatan kalau sewaktu rapat diberlakukan aturan dilarang merokok. Karena dulu-dulu kan biasa merokok kalau pas rapat," kata Camat Danurejan, Octo Noor Arafat, Kamis (23/6).

Program menjadikan Kecamatan Danurejan sebagai kawasan bebas asap rokok dikatakan Octo sudah dimulai sejak Maret lalu. Di

katakannya, menghilangkan kebiasaan merokok memang bukan perkara mudah.

Program tersebut menurutnya merupakan inisiatif dari pihak kecamatan sendiri agar menjadi lebih nyaman. Menjadi kawasan bebas asap rokok dikatakannya juga untuk mendukung tema yang diusung Kota Jogja yaitu kota yang layak dan nyaman huni. Untuk menjalankan program ini dikatakan Octo, pihak kecamatan juga bekerja sama dengan Quit Tobacco Indonesia yaitu *Gerakan Penghentian Merokok* yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Bioetika dan Humaniora Kesehatan dan Pusat Perilaku dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Meskipun awalnya terpaksa, program ini berhasil membuat tiga orang staf kecamatan sukses berhenti

merokok. Warga atau tamu yang datang ke kecamatan ini juga akhirnya paham dan mau mengerti bahwa mereka harus ke luar kantor jika ingin merokok.

Setelah kantor kecamatan, beberapa kampung sekarang juga ikut menjadi kawasan bebas rokok. "Percontohan-nya sekarang ada di RW 2 Suryatmajan, RW 8 Tegalpanggung dan RW 2 Bausasran," ujarnya. Kawasan percontohan tersebut menurutnya juga hasil dari permintaan warga.

Dikatakan Octo yang juga mantan perokok, menghentikan kebiasaan merokok memang bukan perkara mudah. Namun, hal tersebut bisa dilakukan jika mendapat dukungan dari lingkungan. Misalnya saja jika di lingkungannya tidak merokok dan dilarang merokok, setidaknya perokok bisa mengurangi kebiasaannya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 23 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005